

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Peserta didik memiliki cara belajar yang unik. Gaya belajar merupakan potensi dasar atau kecenderungan potensi anak. Ketika mengembangkan teknik pembelajaran, metode, materi pembelajaran, dan kegiatan yang melibatkan siswa, sangat penting bagi guru untuk menunjukkan berbagai gaya belajar. Gaya belajar sering dibagi menjadi visual, audio, dan kinestetik. Perbedaan belajar dapat mengungkapkan teknik terbaik bagi peserta didik untuk memahami materi lebih cepat. Mengetahui gaya belajar siswa sebagai guru dapat mempermudah untuk merancang taktik pembelajaran yang menghasilkan hasil terbaik.

Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Abad 21 merupakan era yang memiliki persaingan yang sengit ditandai dengan pembelajaran yang menghasilkan teknologi untuk mengasah kemampuan pembelajaran formal maupun non formal.

Keberhasilan proses pembelajaran dapat diukur melalui keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hasil belajar yang baik tentunya harus didukung oleh pembelajaran yang berkualitas, yakni bagaimana cara mengembangkan rasa ingin tahu dan daya berpikir kritis terhadap suatu permasalahan dan pembelajaran yang mampu melibatkan keaktifan siswa melalui dukungan oleh suasana belajar yang menyenangkan dan penataan lingkungan belajar. Oleh karena itu maka perlu dipilih suatu model pembelajaran yang mampu mengembangkan rasa ingin tahu siswa dan dapat membuat suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan.

Namun faktanya pada hasil observasi awal, tampaknya proses belajar di kelas SDN 050756 Alur Dua di Jalan Besitang Alur Dua Pasar, Kelurahan Alur Dua, Kecamatan Sei Lapan, Kabupaten Langkat pada pembelajaran IPS belum terlaksana dengan maksimal dalam pembelajaran melalui model belajar konvensional. Siswa kurang memiliki motivasi untuk belajar sebagaimana

seharusnya, karena itu proses pembelajaran di kelas kurang ideal sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yusro Aeni, dkk, yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Tandur terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa kelas V tahun ajaran 2021/2022. Pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap keterampilan menulis narasi siswa diketahui melalui hasil analisis *pretest* dan *posttest*. dengan nilai rata-rata *pretest* 64,7 dan nilai rata-rata pada *posttest* 81,6. Kemudian dari pengujian hipotesis diperoleh hasil nilai hitung sebesar 6,2 lebih besar dari *t* tabel sebesar 1,714 pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan adanya perbedaan antara harapan dan kenyataan. Dalam *pra* observasi peneliti melihat jika hasil belajar siswa kelas SDN 050756 Alur Dua masih rendah. Dan berdasarkan data atau gap penelitian terdahulu yang menyarankan pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar peserta didik.

Model *Quantum Teaching* ini bisa dijadikan menjadi contoh pembelajaran pada kelas untuk meningkatkan kemampuan siswa, baik dari segi hasil belajar. *Quantum Teaching* juga menyertakan segala kaitan, interaksi dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. *Quantum Teaching* juga memfokuskan pada hubungan yang dinamis dalam lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar dan *Quantum Teaching* menawarkan cara untuk membantu siswa memaksimalkan gaya belajar mereka masing-masing.

Melalui tahap-tahapan *Quantum Teaching*, diharapkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS dapat meningkat. Dan dalam model pembelajaran ini juga akan mencapai mekanisme pembelajaran yang aktif, partisipasi, kreatif, dan efektif. Siswa tidak akan merasa ketakutan dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul: **“Pengaruh Model *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SDN 050756 Alur Dua.”**

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan dapat didefinisikan masalah sebagai berikut ini:

1. Hasil belajar siswa yang masih rendah
2. Guru hanya menggunakan model konvensional saat mengajar
3. Guru tidak menggunakan media pembelajaran
4. Proses pembelajaran masih terpusat pada guru
5. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran

## 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut ini:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pengaruh model *Quantum Teaching*
2. Penelitian ini hanya memfokuskan hasil belajar yang didapatkan siswa kelas IV SDN 050756 Alur Dua

## 1.4. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh model konvensional terhadap hasil belajar Ips pada kelas kontrol?
2. Apakah terdapat pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar IPS pada kelas eksperimen?
3. Apakah terdapat pengaruh perbedaan yang signifikan antara model *Quantum Teaching* dengan model konvensional terhadap hasil belajar IPS SDN 050756 ?

## 1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh model Konvensional terhadap hasil belajar IPS pada kelas kontrol
2. Untuk mengetahui pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar IPS pada kelas eksperimen.
3. Untuk mengetahui pengaruh perbedaan yang signifikan antara model *Quantum Teaching* dengan model konvensional terhadap hasil belajar IPS SDN 050756

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat implementasi pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap Hasil belajar, sehingga dapat dijadikan wawasan untuk memperkaya pengetahuan tentang pengaruh *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi sekolah/lembaga

Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi penerapan model *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar.

2. Bagi Guru

Memberikan masukan pada guru kelas tentang implementasi penerapan model *Quantum Teaching* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi Siswa

Dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam melibatkan aktivitas siswa secara optimal diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Penelitian memiliki manfaat bagi peneliti sendiri karena dengan adanya penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan tentang implementasi penerapan *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar siswa.

5. Bagi Pembaca

Sebagai bahan informasi bagi pembaca atau peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.